

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bingkai Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control*.

Putri Wafiq Azizah ¹, Ermawati ², Dede Arseyani Pratamasyari ³, Rizki Amalia ⁴

¹ putriwafiqazizah12@gmail.com (Perbankan Syariah, UIN Datokarama)

² ermawati@uindatokarama.ac.id (Hukum Keluarga, UIN Datokarama)

³ dedearseyani@uindatokarama.ac.id (Ekonomi Syariah, UIN Datokarama)

⁴ rizkiamalia@uindatokarama.ac.id (Akuntansi Syariah, UIN Datokarama)

Corresponding email: putriwafiqazizah12@gmail.com

 Leave it blank

Diterima: Desember 2024

Direvisi: Desember 2024

Diterima: Desember 2024

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* pada pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Datokarama Palu. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh melalui observasi dan penyebaran kuesioner. Semua anggota populasi dihitung dengan menggunakan rumus Slovin untuk kemudian dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini dihitung dengan melakukan teknik analisis data, asumsi klasik dan MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial melalui uji T variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *locus of control*, variabel sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

ARTICLE INFO

Kata kunci:

Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Locus of Control, dan Pengelolaan Keuangan

Pendahuluan

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi setiap seseorang agar terhindar dari masalah keuangan karena seseorang seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingannya demi kepentingan lainnya (Yushita, 2017). Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Berapapun tingginya tingkat pendapatan seseorang, tanpa pengelolaan yang tepat maka keamanan keuangan akan sulit dicapai. Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah faktor yang dapat memengaruhi perilaku

keuangan mahasiswa. Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan. Serta sikap keuangan pribadi merupakan kontributor penting untuk kesuksesan atau kegagalan keuangan masyarakat (Zahroh & Pangestuti, 2014) Sikap keuangan merupakan kecenderungan sikap yang bersifat positif atau negatif terhadap uang. Sikap keuangan tentunya dapat memunculkan sifat dan perilaku keserakahan terlebih jika digunakan secara sembarangan. Sikap keuangan dapat mempengaruhi suatu kondisi keuangan seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, apabila seseorang kurang mampu mengambil sikap dan melakukan kesalahan dalam perencanaannya maka akan menciptakan efek dengan jangka yang cukup panjang.

Di antaranya pengalaman masa kanak-kanak, pendidikan, keuangan status sosial, lingkungan sosial ekonomi dan keluarga (Taneja, 2012). Setiap orang pasti memiliki sikap yang berbeda dalam menyikapi keuangannya. Seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya dan mampu menyikapi uang yang dimilikinya menunjukkan bahwa seseorang tersebut mempunyai sikap keuangan yang baik maka dengan pengelolaan keuangan yang baik nantinya tidak akan terjebak pada sikap yang berlebihan. Ajzen menjelaskan bahwa sikap bisa mempengaruhi niat untuk berperilaku. Sedangkan niat untuk berperilaku mempengaruhi perilaku. Dari teori diatas, bisa diartikan bahwa sikap secara tidak langsung bisa memengaruhi perilaku tetapi hanya membentuk niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku tertentu. Yang artinya bahwa sikap secara tidak langsung dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan masyarakat melalui variabel lain seperti niat sebagai mediasi. Sehingga apabila seseorang memiliki sikap keuangan yang positif dan memiliki niat yang baik maka akan naik pula perilaku pengelolaan keuangan seseorang (Laily, 2016).

Usaha untuk mengatasi hambatan tersebut dipengaruhi oleh *locus of control* merupakan keyakinan individu dalam memandang faktor penyebab keberhasilan maupun kegagalan yang dialami, termasuk hadiah dan hukuman yang diterimanya. Perbedaan *locus of control* pada seseorang ternyata dapat menimbulkan perbedaan pada aspek-aspek kepribadian yang lain. Remaja yang memiliki *locus of control internal* memiliki keyakinan bahwa dirinya dapat mengatur dan mengarahkan hidupnya serta bertanggung jawab terhadap pencapaian penguat apapun yang diterimanya. Remaja yang memiliki *locus of control eksternal* memiliki keyakinan bahwa pengendalian dari segala aspek dalam kehidupannya dan penguat yang diterimanya adalah keberuntungan, nasib atau orang lain diluar dirinya (Taganing, dkk, 2007). Mahasiswa dengan *locus of control* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*) kemampuan (*ability*) dan usaha (*efforts*) lebih menentukan pencapaian dalam hidup mereka, termasuk pencapaian dalam mengola

Putri Wafiq Azizah, Ermawati, Dede Arseyani Pratamasyari, Rizki Amalia :

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bingkai Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control*.

keuangan. Maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang tersebar dimana-mana mengakibatkan perilaku mahasiswa semakin konsumtif dan mahasiswa cenderung melakukan pembelian yang impulsif. Akibatnya perilaku mahasiswa dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional. Sikap konsumtif yang tinggi menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Biasanya seseorang malas dalam melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan.

Permasalahan yang dialami mahasiswa pada umumnya adalah kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan dan cara mengelola keuangan dengan baik dan masih memiliki pendapatan yang kurang atau masih belum sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan dan cadangan dana yang terbatas. Mahasiswa harusnya belajar untuk mandiri secara *financial* dan bertanggung jawab atas keputusan yang dibuat. Pada dasarnya seseorang sudah memperkirakan kebutuhan mereka selama satu bulan. Namun, yang terjadi umumnya adalah dana akan habis sebelum waktu yang telah ditentukan. Hal ini terjadi karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan yang mendesak.

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik (Margaretha dan Pambudhi, 2015). Sikap terhadap keuangan juga sangat dibutuhkan agar seseorang dapat meningkatkan taraf hidupnya. Seseorang juga harus memiliki niat dalam pengelolaan keuangannya agar memiliki keuangan yang positif. Tindakan harus dibarengi dengan niat positif terlebih dahulu agar tidak terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa dengan beraneka ragam latar belakang akan memiliki pengelolaan keuangan yang berbeda pada masing-masing individu. Sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pengetahuan akan keuangan sehingga tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik. Serta ada juga mahasiswa yang mampu dalam mengelolah keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan keuangannya untuk kepentingan lain. Uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain. Maka dari itu penting sekali mahasiswa menerapkan literasi keuangan dan sikap keuangan serta niat yang positif agar mampu menjadi mahasiswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

Literatur Review

Theory of Planned Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) ialah teori yang dikemukakan oleh Ajzen, 1991, teori ini ialah suatu pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang dicetuskan

pertama kali oleh Ajzen tahun 1980, *Theory of Reasoned Action* mempunyai kesimpulan bahwa niat untuk melakukan sesuatu disebabkan oleh 2 faktor yaitu norma subjektif dan sikap perilaku Fishbein dan Ajzen (1975), Ajzen (1988) kemudian menambahkan 1 faktor persepsi control perilaku (*perceived behavioral control*), sehingga mengubah *Thory of Reasoned Action* menjadi *Theory of Planned Behavior*, selanjutnya teori tersebut terus direvisi dan diperluas oleh Ajzen dan Martin Fishbein. Teori ini memiliki fondasi terhadap perspektif kepercayaan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk melaksanakan tingkah laku yang spesifik. Perspektif kepercayaan dilaksanakan melalui penggabungan beraneka ragam karakteristik, kualitas dan atribut atas informasi tertentu yang kemudian membentuk kehendak dalam bertingkah laku. *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu. *Theory of Planned Behavior* menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku merupakan pokok penting yang sanggup memperkirakan suatu perbuatan meskipun demikian perlu dipertimbangkan sikap seseorang dalam menguji norma subjektif serta mengukur kontrol perilaku persepsi orang tersebut. Bila ada sikap yang positif, dukungan dari orang sekitar serta adanya persepsi kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi Ajzen (1991). Dari beberapa pemaparan teori di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang menyatakan bahwa hubungan antara sikap, norma subjektif, dan persepsi akan mempengaruhi niat perilaku individu untuk melakukan suatu tindakan seseorang atau individu.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya (Lusardi dkk, 2010). Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif (Mulyati dan Hati, 2021). Otoritas jasa keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan dan keyakinan serta produk dan jasanya, yang dituangkan dalam parameter atau ukuran literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting dalam melihat peta sesungguhnya mengenai tingkat pengetahuan masyarakat terhadap fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan. Literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan

taraf hidupnya dan bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2014). Memahami implikasi keuangan yang ditimbulkan dari keputusan keuangan merupakan hal yang mendasar dalam literasi keuangan.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan (*financial attitude*) adalah aplikasi dari prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan yang tepat dan mengelolah sumber daya. Sikap keuangan merupakan keadaan pikiran, pendapat serta penilaian tentang keuangan. Sikap keuangan merupakan suatu pola kedisiplinan bagaimana seseorang mengelola uangnya. Sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap memiliki 3 komponen utama yang terdairi dari (Humaira dan Sagoro, 2018):

- a. Kognitif. Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagaimana yang lebih penting dari sikap.
- b. Efektif. Efektif (perasaan) adalah emosional yang berada dalam diri sendiri setiap individu. Perasaan juga diarikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.
- c. Perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

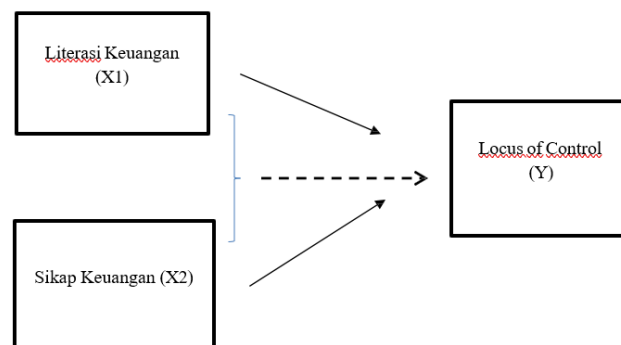
Locus Of Control

Locus Of Control adalah istilah yang dalam bahasa indonesia berarti pusat kendali. *Locus Of Control* adalah sikap yang meyakini bahwa apa yang terjadi dalam dirinya merupakan akibat dari tindakannya sendiri. *Locus Of Control* merupakan tingkat keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus Of Control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dengan akibat atau hasil. Seperti yang diungkapkan oleh Rotter dijelaskan *Locus Of Control* memiliki dua dimensi yaitu: *internal & eksternal locus of control*. *Locus of control* internal, dimana individu percaya bahwa dirinya mengendalikan peristiwa dan konsekuensi yang mempengaruhi kehidupan mereka. Sedangkan *locus of control eksternal*, dimana individu yang percaya bahwa prestasi mereka merupakan hasil dari keadaan di luar kendali mereka. *Locus Of Control* adalah sifat kepribadian yang menjelaskan persepsi dari mana individu menentukan penyebab peristiwa-peristiwa dalam hidup. Dimana *Locus Of Control* merupakan suatu konsep yang menuju pada keyakinan individu mengenai peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus Of Control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*)

dengan akibat/hasil. *Locus Of Control* berhubungan dengan sikap kerja dan citra diri seseorang. *Locus of control* ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan eksternal (Alexander & Pamungkas, 2019).

Alexander & Pamungkas berpendapat adanya impak locus of control atas financial behavior, karena adanya aspek eksternal dan internal. Selain itu, Putri & Pamungkas (2019) mengemukakan *locus of control* mempunyai hasil relevan terhadap *financial behavior*. Masalah tersebut terjadi karena setiap individu mampu mengontrol nasibnya. Hasil riset terdahulu menjelaskan tidak terjadi kesenjangan, karena seseorang mampu mengontrol dirinya dengan cukup baik. Namun di masa sekarang ini banyak anak muda yang sulit untuk mengontrol keuangannya dalam membelanjakan barang tidak penting karena anak muda sekarang masih terbiasa dengan membeli barang lucu maupun unik sehingga sulit bagi mereka mengelola keuangan pribadi. Kebiasaan inilah yang harus dirubah agar anak muda sekarang bisa mengatur keuangannya dengan baik, seperti halnya membeli barang yang dibutuhkan serta mampu menyelesaikan masalah keuangan mereka dengan tepat.

Gambar 1. Model Penelitian



Berdasarkan model penelitian di atas, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

1. H1: Literasi keuangan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap *locus of control* (Y).
2. H2: Sikap keuangan (X2) secara parsial berpengaruh terhadap *locus of control* (Y).
3. H3: Literasi keuangan (X1) dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap *locus of control* (Y).

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data yang berbentuk angka. Penelitian kuantitatif ini mengembangkan dan menggunakan model *matematis*, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang di selidiki oleh peneliti.

Populasinya adalah Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang berjumlah 144 dan Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2021 yang berjumlah 233 dan Mahasiswa akuntansi Syariah angkatan 2022 berjumlah 101, dengan jumlah semuanya 478 mahasiswa. Kemudian untuk menentukan besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus slovin. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin, diperoleh sampel sebanyak 83 mahasiswa.

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 83 orang mahasiswa FEBI Data responden dalam penelitian ini dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

1. Jenis Kelamin

Tabel 1. 1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase %
Laki-Laki	28	34%
Perempuan	55	66%
TOTAL	83	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 83 orang responden berdasarkan jenis kelamin. Sebagian besar merupakan responden Perempuan berjumlah 55 orang dengan presentase sebesar (66%) sedangkan responden laki laki berjumlah 28 orang dengan presentase (34%).

2. Angkatan

Tabel 1.2. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Tahun Angkatan

Angkatan	Frekuensi	Presentase
2021	65	78%
2022	18	22%
TOTAL	83	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden dari setiap Angkatan Dimana responden terbanyak dari Angkatan 2021 jurusan ekonomi syariah 40 reponden (48%) dan jurusan perbankan syariah 25 responden (30%) kemudian dari Angkatan 2022 sebanyak 18 responden (22%).

3. Jurusan

Tabel 1.3. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jurusan	Frekuensi	Presentase
Ekonomi Syariah	40	48%
Perbankan Syariah	25	30%
Akuntansi Syariah	18	22%
TOTAL	83	100%

Sumber: Hasil Penelitian (2024)

Pada tabel di atas, menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan jurusan, Dimana responden terbanyak mahasiswa jurusan ekonomi syariah yaitu sebanyak 40 (48%) kemudian untuk jurusan perbankan syariah sebanyak 25 (30%) responden dan jurusan akuntansi syariah 18 (21%) responden.

Analisis Statistik

Analisis Statistik yaitu proses analisis yang terdapat data-data yang berbentuk angka dengan cara perhitungan secara statistik untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* mahasiswa FEBI UIN Datokarama Palu.

a. Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Datokarama Palu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021-2022 dengan menggunakan uji korelasi *pearson product moment* pada software SPSS.

Tabel 1.4. Uji Validitas Variabel X1 (Literasi Keuangan)

	Person Correlation	R kritis	Keterangan
X1.1	0.645	≥ 0,30	Valid
X1.2	0.583		
X1.3	0.579		

Putri Wafiq Azizah, Ermawati, Dede Arseyani Pratamasyari, Rizki Amalia :
 Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bingkai Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control*.

X1.4	0.654		
------	-------	--	--

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X1 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai r hitung > r kritis. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai-nilai *Person Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 1.5. Uji Validitas Variabel X2 (Sikap Keuangan)

	Person Correlation	R kritis	Keterangan
X2.1	0.684	≥ 0,30	Valid
X2.2	0.725		
X2.3	0.610		
X2.4	0.668		
X2.5	0.652		
X2.6	0.643		

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel X2 dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai r hitung > r kritis. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Person Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

Tabel 1.6. Uji Validitas Variabel Y (Sikap Keuangan)

	Person Correlation	R kritis	Keterangan
Y1	0.647	≥ 0,30	Valid
Y2	0.522		
Y3	0.671		
Y4	0.722		
Y5	0.610		
Y6	0.493		

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa semua indikator variabel Y dinyatakan valid. Karena data dikatakan valid ketika nilai r hitung > r kritis. Hal ini menunjukkan menunjukkan nilai nilai *Person Correlation* pada masing-masing pernyataan lebih besar dari 0,30 terhadap nilai syarat minimum yang telah ditetapkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas diuji terhadap seluruh pertanyaan atau pernyataan pada penelitian ini dan menggunakan program SPSS versi 29 *for windows* dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* (α).

Tabel 1.7. Uji Reliabilitas Instrumen

<i>Reliability Statistics</i>		
Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
Literasi Keuangan(X1)	.615	4
Sikap Keuangan (X2)	.744	6
<i>Locus Of Control</i> (Y)	.664	6

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel X1 memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,615, variabel X2 memiliki nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,744, dan variabel Y nilai *cronbach's alpha* berjumlah 0,664. Berdasarkan nilai tersebut, maka kuesioner yang diuji dinyatakan reliabel.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menguji sampel penelitian menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program SPSS 29. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor *asympt.sig*.

Tabel 1.8. Uji Reliabilitas Instrumen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08908875
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.089
	Negative	-.057
Test Statistic		.089
Asymp. Sig. (2-tailed)		.153 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Tabel di atas menunjukkan bahwa distribusi data pada penelitian ini berdistribusi normal setelah dilakukan uji data dengan SPSS versi 29. Kemudian cara mendeteksi bahwa data penelitian ini berdistribusi normal yaitu dilihat dari *Asymp.sig.* (2-tailed) nilainya 0,153 dimana nilai tersebut $\geq 0,05$ yang artinya data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya kolerasi antar variabel independen. Jika terjadi kolerasi antar variabel tersebut, maka hal ini terdapat *problem multikolinearitas*. Adapun adanya korelasi ataupun tidaknya dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*

Tabel 1.9. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.728	1.334		7.294	.000		
	Literasi Keuangan (X1)	.408	.091	.330	4.493	.000	.682	1.467
	Sikap Keuangan (X2)	.349	.042	.609	8.296	.000	.682	1.467

a. Dependent Variable: *Locus of Control* (Y)

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas terlihat perhitungan nilai *Tolerance* menunjukkan bahwa tidak adanya variabel independen yang memiliki nilai kurang dari 0,10 dimana pada variabel literasi keuangan mendapatkan nilai 0,682, variabel sifat keuangan mendapatkan nilai 0,682, dan nilai VIF dari masing-masing variabel menunjukkan kurang dari 10 sehingga hal ini dinyatakan bahwa penelitian ini bebas dari Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini merupakan salah satu uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan sebuah uji data dalam statistic

Tabel 1.10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.741	.801		2.173	.033
	Literasi Keuangan (X1)	-.002	.055	-.004	-.032	.974
	Sikap Keuangan (X2)	-.034	.025	-.179	-1.347	.182
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Uji Glesjer digunakan agar bisa mengetahui apakah pola variabel gangguan mengandung heteroskedastisitas atau tidak. Jika nilai statistik mengandung $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka tidak mengandung heteroskedastisitas. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai thitung pada variabel Literasi Keuangan (X1) sebesar -.032, variabel Sikap Keuangan (X2) sebesar -1.347. Kedua variabel yang telah diuji Glejser tersebut bisa disimpulkan bahwa tidak mengandung gejala heteroskedastisitas karena nilai thitung < ttabel yaitu 1,990.

Hasil Uji Regresi Berganda

Pada penelitian ini menggunakan metode regresi berganda, analisis linear berganda Penelitian ini melihat adanya pengaruh, baik secara parsial maupun simultan variabel penelitian. Berikut ini adalah hasil uji data yang merupakan data output SPSS 29.

Tabel 1.11. Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.728	1.334		7.294	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.408	.091	.330	4.493	.000
	Sikap Keuangan (X2)	.349	.042	.609	8.296	.000
a. Dependent Variable: Locus of Control (Y)						

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

1. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara parsial atau terpisah terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.12. Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.728	1.334		7.294	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.408	.091	.330	4.493	.000
	Sikap Keuangan (X2)	.349	.042	.609	8.296	.000

a. Dependent Variable: *Locus of Control* (Y)

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu (X1) dan (X2) benar-benar memberikan kontribusi secara bersama-sama atau serempak terhadap variabel dependen (Y) atau tidak. Hasil datanya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	233.822	2	116.911	96.162	.000 ^b
	Residual	97.261	80	1.216		
	Total	331.083	82			

a. Dependent Variable: *Locus of Control* (Y)

b. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan (X1), Literasi Keuangan (X2)

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas hasil uji Anova (*Analysis of Varians*) atau F test diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh

secara serempak terhadap *Locus Of Control* sebesar $.000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $96.162 > Ftabel 3.11$ sehingga disimpulkan bahwa H3 diterima, dimana terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus Of Control*.

c. Uji Koefisien Determinan (R²)

Uji koefisien determinan dilakukan untuk mengetahui bagaimana presentase dari keberpengaruhan variabel-variabel penelitian yaitu variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan statistik oleh SPSS versi 29 menunjukkan presentase keberpengaruhan variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut:

Tabel 1.14. Hasil Uji F

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.840 ^a	.706	.699	1.10262
a. Predictors: (Constant), Sikap Keuangan, Literasi Keuangan				

Sumber: Data Output SPSS 29, 2024.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa besarnya presentase yang dihasilkan yaitu pada kolom *Adjusted R Square* sebesar .699, ini diartikan sebagai presentase atau variasi kontribusi variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus Of Control* sebesar 69,9%. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 69,9\% = 30,1\%)$. Jadi sebesar 30,1% merupakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *locus of control* yang dimana variabel tersebut tidak diteliti dalam penelitian ini.

Diskusi

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Locus Of Control

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *locus of control* yang dibuktikan dengan hasil uji T. Literasi keuangan (X1) diperoleh thitung $4.493 > ttabel 1.990$ dan nilai signifikansi yaitu, $0,000 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *locus of control* oleh karena itu H1 dalam penelitian ini diterima. Literasi keuangan dapat mendorong individu untuk mengambil tanggung jawab atas keputusan keuangannya sendiri. Literasi keuangan membantu individu untuk merencanakan masa

Putri Wafiq Azizah, Ermawati, Dede Arseyani Pratamasyari, Rizki Amalia :

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bingkai Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control*.

depan keuangan dengan lebih baik, mengatur tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Literasi keuangan berperan besar dalam meningkatkan internal *locus of control* dengan memberikan individu rasa percaya diri dan kontrol yang lebih besar terhadap situasi keuangan pribadi. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi perkembangan pribadi dan kesejahteraan finansial seseorang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang menyatakan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh terhadap variabel literasi keuangan dengan berlandaskan pada pengujian hipotesis t, dimana hasil thitung senilai 7,408 yang lebih dari ttabel senilai 1,991, serta nilai sig. senilai $0,000 < 0,05$. *Locus of control* dapat membantu seseorang dalam mempertimbangkan dan berperilaku lebih bijak dalam pemanfaatan uang. Literasi keuangan yang tinggi akan menciptakan *locus of control* yang semakin tinggi pula. Sehingga semakin baik literasi keuangan pada diri individu maka akan meningkatkan pengendalian diri atau *locus of control* seperti melakukan penyimpanan atau pendanaan, dan sebaliknya apabila literasi keuangan rendah maka *locus of control* juga semakin rendah. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiasuti (2019) yang dari penelitiannya didapatkan bahwa pengetahuan keuangan memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *locus of control* pada mahasiswa ekonomi perguruan tinggi swasta. Pradiningtyas & Lukiasuti juga menyatakan bahwa mahasiswa harusnya memahami tata cara pencatatan keuangan dengan benar dan memiliki pengetahuan tentang cara memperoleh dana dengan keseimbangan penggunaan dana secara bijak.

Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Locus Of Control* yang dibuktikan dengan hasil Uji T. Sikap keuangan (X_2) diperoleh thitung $8,296 > ttabel 1,990$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga hipotesis kedua (H_2) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh terhadap *Locus Of Control* diterima. Sikap keuangan yang positif dan adaptif dapat meningkatkan internal *locus of control* dengan memperkuat keyakinan individu dalam mengontrol keuangannya. Dengan demikian, semakin positif sikap keuangan seseorang, semakin kuat pula kontrol internal yang dimiliki individu. Sebaliknya, jika sikap keuangan kurang baik maka kontrol internal yang dimiliki juga cenderung lemah.

Sikap keuangan yang memengaruhi *locus of control* mendorong mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Datokarama Palu untuk meningkatkan

manajemen keuangan pribadi mereka. Ini akan memengaruhi kemampuan mereka dalam menentukan langkah-langkah yang perlu diambil untuk kemudian diaplikasikan dalam sikap mereka. Mahasiswa dan mahasiswi yang memiliki sikap keuangan yang baik akan menginternalisasi kebiasaan ini menjadi perilaku yang sulit untuk diubah. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa & Rochmawati yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh terhadap *locus of control* dengan berlandaskan hasil pengujian hipotesis t yang memberikan nilai thitung sebesar $6,178 > t_{tabel}$ senilai 1,991, serta nilai sig. $0,000 < 0,05$. Khoirunnisa & Rochmawati juga menyatakan bahwa seseorang yang memiliki sikap yang rasional dan kepercayaan diri dalam keuangan akan berpengaruh terhadap pengendalian diri atau *locus of control*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono & Damanik (2016), yang menyimpulkan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengendalian diri atau *locus of control*.

Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Locus of Control

Berdasarkan hasil perhitungan uji Anova (*Analysis of Varians*) atau F test yang dilakukan pada program SPSS diketahui bahwa Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan berpengaruh secara serempak terhadap *Locus of Control*. Nilai sig. Yang dihasilkan sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Fhitung $96.162 > F_{tabel}$ 3.11 sehingga disimpulkan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima, dimana terdapat pengaruh dari variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of Control* diterima. Sikap keuangan dan literasi keuangan saling terkait dan memainkan peran penting dalam mengembangkan *locus of control*, dengan memberikan individu pemahaman untuk mengelola dan merencanakan keuangannya dengan efektif. Individu yang memiliki literasi keuangan dan sikap keuangan yang baik, lebih mampu merespon dan mengatasi tantangan keuangan. Penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Prbadi dengan *Locus of Control* sebagai Variabel Intervening". Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan pendidikan keuangan keluarga berpengaruh terhadap *locus of control*.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap *locus of control* pada pengelolaan keuangan mahasiswa FEBI UIN DATOKARAMA PALU maka ditarik kesimpulan sebagai berikut, Literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap *locus of control*, dan juga sikap keuangan

Putri Wafiq Azizah, Ermawati, Dede Arseyani Pratamasyari, Rizki Amalia :

Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dalam Bingkai Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan *Locus of Control*.

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *locus of control*. Hal ini menandakan semakin tinggi tingkat literasi dan sikap keuangan positif mahasiswa, semakin besar kemampuan mereka untuk mengendalikan pengelolaan keuangannya sendiri.

Daftar Pustaka

- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan, locus pengendalian dan pendapatan terhadap perilaku keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1).
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, 9(3), 226-241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM sentra kerajinan batik KABUPATEN BANTUL. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati, R. (2021). Pengaruh literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendidikan keuangan keluarga terhadap manajemen keuangan pribadi dengan locus of control sebagai variabel intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 210-219.
- Laily, N. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4), 92558.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2010). Financial literacy among the young. *Journal of consumer affairs*, 44(2), 358-380.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), 76-85.
- Mulyati, S., & Hati, R. P. (2021). Pengaruh literasi keuangan dan sikap terhadap uang pada pengelolaan keuangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2), 33-48.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96-112.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926-935.
- Rasyid, R. (2012). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa program studi manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2).

- Sugiyono dan Agus Susanto. (2015) *Cara Mudah Belajar SPSS Dan LISREL: Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung: Alfabeta, hal. 454.
- Sugiyono. (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV. Alfabeta, hal. 130.
- Taganing, A. Z., Retnaningsih, R., Muluk, H., & Rifameutia, T. (2007). Pengaruh Locus of Control dan Efikasi Diri terhadap Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *Journal Psikologi, Ekonomi, Arsitek dan Sipil*, 2(1), 1-25.
- Taneja, R. M. (2012). Money attitude-an abridgement. *Researchers World*, 3(3), 94.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), 11-26.
- Zahroh, F., & Pangestuti, I. R. D. (2014). *Menguji tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan pribadi, dan perilaku keuangan pribadi mahasiswa jurusan manajemen fakultas ekonomika dan bisnis semester 3 dan semester 7* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).